BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama untuk peningkatan sumber daya manusia berkualitas dan bertanggung jawab dalam pembangunan bangsa, baik sebagai individu maupun sebagai warga negara. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas bangsa Indonesia, adalah dengan mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan yang berkesinambungan, karena pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas dan bertanggung jawab. Pendidikan merupakan tiang utama dalam Negara. Tanpa pendidikan yang berkualitas maka tidak pernah tercipta sumber daya manusia yang berkualitas khususnya para siswa dalam meraih kesuksesan dalam belajar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis pendidikan menengah yang menyelenggarakan program pendidikan dengan tujuan mempersiapkan dan menghasilkan lulusan untuk menjadi tenaga kerja terampil tingkat menengah, dan memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional di bidangnya. Menurut Mustagfirin (2013), menegaskan bahwa ada tiga keuntungan bisa diperoleh para siswa lulusan SMK. SMK berperan sebagai elevator atau tangga tercepat dari masyarakat yang berasal dari kalangan kurang mampu untuk bisa menaikkan taraf hidupnya. Kedua, lulusan SMK bisa memiliki pilihan dalam hidupnya, karena setelah lulus sekolah mereka mempunyai pilihan

untuk bekerja atau berwirausaha. Ketiga, SMK mampu mendukung pertumbuhan ekonomi dan industri di Indonesia. Namun pada kenyataannya jika dillihat dari data BPS 2014 data penggangguran semakin meningkat yaitu pada lulusan SMK pada Februari 2015 lulusan SMK yang bertambah dari 7,21 persen menjadi 9,05 persen (Sari, 2015).

Sebagai sekolah menengah kejuruan, SMK Negeri 1 Beringin juga turut melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan formal dengan tujuan mewujudkan ketercapaian lulusannya. Sekolah ini menerapkan berbagai rumpun pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai , karakter siswa maupun karekter pembelajaran yang salah satu rumpun pembelajarannya adalah program keahlian Tata Kecantikan. Jurusan Kecantikan memiliki beberapa mata pelajaran (kurikulum) salah satu diantaranya adalah mata pelajaran rias wajah panggung . menurut kurikulum tersebut materi yang ada dalam mata pelajaran tersebut : pengertian dan tujuan rias wajah panggung, prinsip rias wajah panggung, prinsip warna, teknik rias wajah panggung , dan teknik pemilihan warna rias panggung.

Menurut Azzurasantika, (2013) menjelaskan bahwa "Tata rias wajah merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri atau orang lain dengan menggunakan kosmetik dengan cara menutupi ataupun menyamarkan bagian-bagian yang kurang sempurna pada wajah maupun bagian-bagian wajah (seperti: hidung, mata, bibir, dan alis) dengan warna bayangan yang gelap (shade) misalnya warna cokelat dan juga menonjolkan bagian-bagian wajah yang sempurna atau cantik pada wajah dengan warna yang terang (highlight/tint). Dengan koreksi wajah membantu mempermudah melakukan riasan wajah

sehingga wajah kelihatan ideal dan sempurna. Menurut Kusantati, (2008) koreksi rias wajah yaitu menonjolkan bagian wajah yang indah dan menutupi bagian wajah yang kurang sempurna. Seluruh upaya koreksi wajah dengan riasan harus berpedoman pada pengetahuan tentang koreksi wajah (Andiyanto,2009). Sehingga dengan pengetahuan yang cukup, koreksi wajah dapat dilakukan dengan baik dan menghasilkan hasil riasan yang baik.

Selain dalam melakukan koreksi wajah tidak terlepas pula pemilihan kosmetik yang harus dilakukan pada pelaksanaan koreksi wajah. Kosmetik merupakan bahan atau campuran bahan untuk digosokkan, diletakkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan, dimasukkan dalam, dipergunakan pada badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik dan mengubah rupa (Sartomo, 1998). Sehingga dengan pengetahuan pemilihan kosmetik, koreksi rias wajah menghasilkan koreksi yang tepat.

Maka dari itu siswa diharuskan untuk menguasai teori koreksi wajah dan pemilihan kosmetik agar pada saat melakukan praktek rias wajah dengan baik. Dengan pendidikan diharapkan meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang berkualitas bagi setiap individu baik secara teori maupun praktek dan menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu menciptakan lapangan kerja dengan manajemen berwirausaha yang baik.

Namun kenyataannya banyak siswa Jurusan Tata Kecantikan sudah menguasai koreksi wajah dan menguasai pemilihan kosmetik tetapi belum mampu menghasilkan riasan wajah wajah panggung dengan baik. Menurut Nikmah , (2010) pentingnya rias wajah panggung yaitu untuk memenuhi

kebutuhan serta ketentuan watak tokoh, karakter, peran, dan tema tertentu berdasarkan konsep tujuan pementasan . Rias wajah panggung sangat penting dalam pengetahuan pembelajaran kecantikan dikarenakan membantu dalam riasan penggambaran karekter pertunjukan pelaku yang mengkehendaki perubahan-perubahan seperti koreksi(perbaikan), destruksi (perusakan) dan penambahan seperti: bentuk alis, bentuk mata, dan hidung, atau keperluan lainnya sesuai dengan karakter yang diinginkan. misalnya untuk pemain teater dan wayang orang (Kusantati , 2008). Maka dari itu rias wajah panggung sangat perlu untuk di pelajari dalam meningkatkan kemampuan pelaksanaan rias wajah panggung yang baik. Dari wawancara dengan guru bidang studi pada bulan Maret 2016 mengatakan siswa masih kurang mampu dalam menghasilkan riasan wajah panggung dengan sempurnah. Walaupun kenyataannya siswa sudah mampu dalam mengoreksi bentuk wajah dan pemilihan kosmetiknya.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari guru bidang studi yang didapat dari observasi dan data sekolah hasil belajar rias wajah panggung siswa masih kurang memuaskan. Dimana jumlah keseluruhan siswa adalah 30 orang. Nilai standar kelulusan adalah 75 dan dimana dalam nilai praktek terdapat 19 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 74, dan 6 orang mendapat nilai 75-79 serta 5 orang mendapatkan nilai 80-89. Serta dalam nilai tertulis terdapat 20 orang mendapatkan nilai kurang dari 74, dan 4 orang mendapatkan nilai antara 75-79 serta 6 orang mendapatkan nilai 80-89.

Dari uraian diatas, maka permasalahan tersebut menarik untuk dijadikan suatu penelitian yang berjudul "Hubungan Pengetahuan koreksi rias wajah dan

pemilihan kosmetik terhadap hasil rias wajah panggung pada siswa tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

- 1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang rias wajah panggung
- 2. Siswa belum dapat mempraktekkan teknik rias wajah panggung
- 3. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran rias wajah panggung
- 4. Siswa belum dapat menentukan pemilihan warna yang tepat untuk rias wajah panggung
- Hasil rias wajah panggung siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK N 1 Beringin.
- Hubungan pengetahuan koreksi rias wajah dan pemilihan kosmetik terhadap hasil rias wajah panggung kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka masalah penelitian dibatasi pada :

 Mata pelajaran Pengetahuan koreksi rias wajah dan yang ingin diteliti adalah bentuk wajah bulat. Setelah peneliti melakukan observasi, terdapat lebih banyak bentuk wajah bulat pada siswa Tata Kecantikan SMK Negeri

- 1 Beringin. Maka peneliti hanya mengambil satu bentuk wajah yang ingin dikoreksi yaitu bentuk wajah bulat.
- 2. Peneliti hanya mengkoreksi bentuk wajah bulat pada koreksi wajah.
- Hasil rias wajah panggung siswa pada wajah bulat kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.
- 4. Hubungan pengetahuan koreksi rias wajah dan pemilihan kosmetik terhadap hasil belajar rias wajah panggung pada siswa tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

- 1. Bagaimana tingkat pengetahuan koreksi wajah bulat terhadap rias wajah panggung pada siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
- 2. Bagaimana tingkat pengetahuan koreksi wajah bulat terhadap pemilihan kosmetik pada siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
- 3. Bagaimana tingkat pengetahuan pemilihan kosmetik terhadap rias wajah panggung pada siswa Tata Kecantkan SMK Negeri Beringin?
- 4. Bagaimana hasil rias wajah panggung pada bentuk wajah bulat siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
- 5. Bagaimana hasil rias wajah panggung dengan pemilihan kosmetik pada siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?

6. Apakah terdapat hubungan secara bersama-sama pengetahuan koreksi rias wajah dan pemilihan kosmetik terhadap hasil rias wajah panggung pada siswa tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?

E. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui pengetahuan koreksi rias wajah.
- 2. Untuk mengetahui pengetahuan pemilihan kosmetik.
- 3. Untuk mengetahui penguasaan rias wajah panggung.
- 4. untuk mengetahui hasil rias wajah panggung terhadap koreksi rias wajah pada siswa Kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.
- untuk mengetahui hasil rias wajah panggung terhadap pemilhan kosmetik pada siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.
- 6. Untuk mengetahui Hubungan secara bersama-sama Pengetahuan koreksi rias wajah dan pemilihan kosmetik terhadap hasil rias wajah panggung pada siswa tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

 Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak sekolah sebagai bahan evaluasi terhadap upaya-upaya yang telah ditempuh oleh sekolah dalam merancang strategi dan mengimplementasikan perbaikan pendidikan di sekolah.

- 2. Untuk mengetahui kecenderungan pengetahuan siswa tentang rias wajah panggung
- 3. Untuk mengetahui kecenderungan hasil rias wajah panggung pada siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.
- 4. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan dan wawasan beserta pengetahuan dan pengalaman dalam menulis suatu karya ilmiah.
- Sebagai syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan dijurusan PKK
 Program Studi Pendidikan Tata Rias

